

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP
KEPUTUSAN PASIEN MENGGUNAKAN JASA BPJS
(Studi Kasus Pada Pengguna BPJS Di Puskesmas Mojoagung)**

ARTIKEL ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**Oleh:
NOVI RAHMA YANI
NIM. 142127**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2019**

ABSTRAK

Yani, Novi Rahma. 2019. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pasien Menggunakan Jasa BPJS*. (Studi Kasus Pada Penggunaan BPJS di Puskesmas Mojoagung). Skripsi, Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Lina Susilowati, SE., ME.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pengetahuan, BPJS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosialisasi dan pengetahuan secara bersama terhadap keputusan pasien menggunakan jasa BPJS di Puskesmas Mojoagung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan tiga variabel yaitu variabel X_1 , X_2 dan Y . Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang menggunakan fasilitas jasa BPJS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel sosialisasi dan pengetahuan terhadap variabel keputusan pasien menggunakan jasa BPJS dengan sumbangan efektif 58,3% dan persamaan regresinya $\hat{Y} = 5.389 + 0.302X_1 + 0.510X_2$

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit menjalankan aktivitas sehari-hari. Terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak, baik itu perorangan, keluarga atau kelompok, pemerintah juga masyarakat secara keseluruhan (UU RI No.36 Tahun 2009).

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari tubuh jiwa, serta sosial yang sangat mungkin setiap individu hidup produktif dengan cara sosial serta ekonomis. Dalam mengatur masalah kesehatan diperlukan suatu badan khusus yang bertanggungjawab dalam menyelenggarakan jaminan kesehatan, dimana badan tersebut harus memberikan mutu pelayanan yang baik agar dapat tercapainya kepuasan pelayanan kesehatan. Di Indonesia telah didirikan suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selaras dengan tujuan Organisasi Kesehatan Dunia dalam mengembangkan jaminan kesehatan untuk semua penduduk. BPJS Kesehatan ini merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program kesehatan (Peraturan BPJS, 2014:5).

Masalah kesehatan merupakan tanggungjawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Gangguan kesehatan yang terjadi pada masyarakat akan berpengaruh terhadap pembangunan suatu negara dan akan menimbulkan kerugian di bidang ekonomi. Pemerintah dituntut untuk mampu menciptakan suatu sistem pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas. Kesehatan mempunyai peranan penting dalam hidup masyarakat, karena kesehatan merupakan aset kesejahteraan badan, jiwa, dan sosial bagi setiap individu.

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menggunakan jaminan sosial. Jaminan sosial ini merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah yang berguna menjamin warga negara atau masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak. Program jaminan sosial ini dimulai dari Jamkesmas, Jamkesda, ASKES dan muncul program baru pemerintah yang namanya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS membentuk dua badan penyelenggara Jaminan Sosial, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. 1 Januari 2014 pemerintah dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan melaksanakan kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). JKN merupakan program pelayanan kesehatan dari pemerintah yang dikelola oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

BPJS kesehatan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berubah menjadi Badan Hukum Publik yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program ini melayani berbagai lapisan dari kalangan masyarakat. BPJS Kesehatan ditujukan untuk memberikan proteksi agar seluruh lapisan masyarakat mendapatkan akses kesehatan secara merata.

Pelaksanaan program kesehatan terus diperbaiki, karena peserta BPJS Kesehatan, mitra BPJS Kesehatan atau fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan dokter terus bertambah. Adanya program jaminan kesehatan nasional BPJS Kesehatan ini sangat membantu masyarakat untuk meringankan biaya pengobatannya, sehingga pada saat sekarang ini banyak

ditemui pasien yang menggunakan layanan BPJS Kesehatan salah satunya di pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas).

Meskipun asuransi BPJS diwajibkan, namun partisipasi masyarakat untuk ikut serta masih sangat rendah terutama pada masyarakat pedesaan dan pinggiran kota. Tidak semua orang dapat memiliki keputusan untuk mengikuti program asuransi BPJS meskipun mereka menyadari hidup penuh dengan ketidakpastian yang akan menimbulkan resiko dan kerugian. Partisipasi yang dimaksud dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, gaya hidup dan sebaran penduduk. Hal sama dikemukakan oleh Mulyadi (Maharani, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi masyarakat mengikuti program asuransi yakni sosialiasi, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jenis kelamin, gaya hidup dan sebaran penduduk.

Partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang asuransi kesehatan. Pengukuran tingkat kesadaran, pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan melihat perbedaan gender, usia, dan tingkat pendidikan. Status sosial, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran dapat digunakan untuk menguji hubungan antara karakteristik individu dengan kesadaran dan pengetahuan mengenai asuransi kesehatan (Siswoyo, dkk : 2015).

Sosialisasi yang baik seharusnya di lakukan secara langsung dengan melakukan pendekatan dengan calon peserta dalam proses pendaftaran dengan menjelaskan secara rinci mengenai program JKN Kesehatan ketika peserta datang ke kantor BPJS untuk mendaftar. Sosialisasi yang dilakukan secara tidak langsung melalui media masa, seperti media sosial, televisi, radio, koran, pengumuman kurang efektif tidak dapat pengaruh langsung dari pihak sosialisasinya sehingga tidak merasakan adanya sosialisasi yang maksimal. Dengan melakukan sosialisasi secara langsung di harapkan masyarakat mampu memahami dan lebih tertarik untuk mendaftarkan diri sebagai peserta JKN karena program JKN sangat berguna untuk membantu kebutuhan kesehatan masyarakat.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan akan memaksimalkan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan

program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sampai saat ini masih banyak keluhan dan komplain yang di layangkan ke BPJS Kesehatan. Namun, setelah di telusur, hal itu terjadi karena kurangnya pemahaman dari masyarakat, artinya sosialisasi masih kurang. Oleh karena itu sosialisasi perlu di gencarkan agar masyarakat semakin memahami apa arti dari BPJS Kesehatan, (Qomah, 2016).

Berkenaan dengan program JKN, masalah yang paling dominan adalah pemahaman masyarakat yang kurang mengenai program JKN. Berdasarkan uraian tersebut pengamat dapat menyimpulkan bahwa adanya kebijakan yang baik itu tidak bisa berjalan dengan baik apabila pelaksana dan pengguna program tidak disertai pemahaman dan pengetahuan yang sesuai. Kemudian berdasarkan uraian sebelumnya juga, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya BPJS Kesehatan menyebabkan masyarakat ragu untuk mendaftarkan diri sebagai peserta BPJS Kesehatan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan tiga variabel yaitu variabel X_1, X_2 dan Y . Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang menggunakan fasilitas jasa BPJS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian akan di kaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikaitkan dengan bab sebelumnya maka akan diuraikan oleh peneliti hasil penelitian dan pembahasan Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosialisasi dan pengetahuan secara bersama terhadap keputusan pasien menggunakan jasa BPJS di Puskesmas Mojoagung. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara tiga variabel yang terdiri dari Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Keputusan Pasien di Puskesmas Mojoagung

Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier bergabda diketahui masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Koefisien variabel Sosialisasi (X_1), uji t dibandingkan dengan kolom *sig* pada tabel 0,003. Berdasarkan out put SPSS versi 18, tabel *Coefficients*, pada kolom *sig* dan t dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Terlihat pada p-value (kolom *Sig*) = 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh secara parsial Sosialisasi terhadap Keputusan Pasien BPJS di Puskesmas Mojoagung.
2. Koefisien variabel Pengetahuan (X_2), uji t dibandingkan dengan kolom *sig* pada tabel 0,000. Berdasarkan out put SPSS versi 18, tabel *Coefficients*, pada kolom *sig* dan t dipakai untuk menguji koefisien uji t secara parsial. Terlihat pada p-value (kolom *Sig*) = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh secara parsial Pengetahuan terhadap Keputusan Pasien BPJS di Puskesmas Mojoagung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sosialisai terhadap Keputusan Pasien di Puskesmas Mojoagung

Dari hasil statistik, sosialisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pasien. Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat (Soekanto Soerjono, 2005:23). Keberadaan *Sosialisasi* berpengaruh signifikan terhadap *Keputusan Pasien* konsumen pada Keputusan Pasien BPJS di Puskesmas Mojoagung. Hal ini berarti pengguna BPJS yang mempunyai kecenderungan melakukan keputusan karena keberadaan *Sosialisasi*.

Penelitian ini sesuai dengan teori Mulyadi (Maharani,2014) yang menyatakan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi masyarakat mengikuti program asuransi yakni sosialisasi, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jenis kelamin, gaya hidup dan sebaran penduduk.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Atipah (2016) dengan judul “Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan

Program Jamkesda di Desa Banjarlor Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam keikutsertaan Program Jamkesda.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Pasien di Puskesmas Mojoagung

Dari hasil statistik, pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pasien. Dengan demikian, pengaruh positif mengindikasikan bahwa keberadaan Pengetahuan dapat mempengaruhi Keputusan Pasien.

Pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini sesuai dengan teori dari Siswoyo (2015) yang menyatakan partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang asuransi kesehatan. Pengukuran tingkat kesadaran, pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan melihat perbedaan gender, usia, dan tingkat pendidikan. Status sosial, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran dapat digunakan untuk menguji hubungan antara karakteristik individu dengan kesadaran dan pengetahuan mengenai asuransi kesehatan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Durorus Sa'adah (2017) yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Dalam Program Asuransi BPJS Kesehatan (Studi Pada Masyarakat Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari Kec. Imogiri Kab. Bantul)". Hasil penelitian pengetahuan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam program asuransi BPJS.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari Bab IV Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara signifikan dan positif variabel Sosialisasi terhadap Keputusan Pasien BPJS di Puskesmas Mojoagung.
2. Ada pengaruh secara signifikan dan positif variabel Pengetahuan terhadap Keputusan Pasien BPJS di Puskesmas Mojoagung.
3. Ada pengaruh secara signifikan dan positif variabel Sosialisasi dan Pengetahuan secara simultan terhadap Keputusan Pasien BPJS di Puskesmas Mojoagung.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Pihak Puskesmas dapat melakukan sosialisasi di tiap-tiap posyandu agar masyarakat lebih memahami pentingnya BPJS sebagai upaya proteksi kesehatan.
2. Pihak puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang BPJS lewat kegiatan seminar, penyuluhan maupun pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, Hariza, 2011, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta:Huha Medika.
- Agus, Irianto.2004. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasi*.Jakarta:Prenada Media.
- Ayu, Febrianty, 2015, *Studi Tentang Kepesertaan Jaminan Kesehatan Daerah Di Kelurahan Sungai Siring*. Samarinda, diakses 2 Februari 2016 (<http://www.ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>).
- Dwi Siswoyo, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ernawati, 2011. *Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Jamkesmas di Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. Skripsi. Semarang. UNNES.
- Ernawati, 2011. *Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Jamkesmas di Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. Skripsi. Semarang. UNNES.
- Ghufron, Ali, 2008, *Sistem Jaminan Kesehatan* . Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Hamizan.2015.*keuntungan BPJS kesehatan*. diakses 21 Februari 2016

<http://www.scribd.com/doc/268331349/Cara-Pendaftaran-BPJS#scribd>

- Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks.
- Laksono Trisnantoro. , 2005. *Aspek strategis dalam Manajemen Rumah Sakit*, cetakan pertama, yogyakarta: Penerbit Andi.
- Notoatmodjo, S.2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pujiati, Pujiati.2004. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Rawat Jalan di Puskesmas Miroto Kota Semarang*. Skripsi. Semarang.
- Retno, Dwi.2008. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri semarang Dalam Memilih Tempat Pelayanan Kesehatan*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2002.*Statistik untuk Penelitian*. Bandung: C. Alfabeta.
- Triton PB. 2006. *Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset.